

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Madrasah**

MIN 3 Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementerian Agama Kota Banjarmasin. Lokasi Madrasah ini tepat di depan jalan Bakti Pemurus Dalam. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km, dan merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antara Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun alamat MIN 3 Kota Banjarmasin terletak di Jl. Bakti RT. 05 No 27, Kelurahan Pemurus Dalam, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin. MIN 3 Kota Banjarmasin terakreditasi A. MIN 3 Kota Banjarmasin ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggir jalan antara tiga persimpangan dan berada ditengah pemukiman warga, sehingga banyak anak-anak menempuh pendidikan di sekolah tersebut.

##### **2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Kota Banjarmasin**

MIN 3 Kota Banjarmasin beralamat di kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H Abdul Hamid. Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqayah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN Pemurus Dalam yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995. MIN 3 Kota

Banjarmasin berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m<sup>2</sup>. Berikut ini yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN 3 Banjarmasin, yaitu:

- a. H. Yarkani Agub, menjabat sebagai kepala sekolah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam , yaitu pada tahun 1997-2006
- b. H. Abd. Basith, S. Ag menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2006-2011
- c. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai kepala sekolah sejak tahun 2012 sampai hingga sekarang.

### **3. Identitas MIN 3 Kota Banjarmasin**

- a. No. Statistik Madrasah : 111163710003
- b. NPSN : 30304376
- c. Akredititas Madrasah : A
- d. Alamat : Jl. Bakti No.27.32 Rw. 04
- e. Kelurahan : Pemurus Dalam
- f. Kecamatan : Banjarmasin Selatan
- g. Kota : Banjarmasin
- h. Provinsi : Kalimantan Selatan
- i. No. Telpon : 0511-3265231
- j. NPWP Madrrasah : 00.247.410.4-731.000
- k. Nama Kepala Madrasah : Dra. Hj. Juhairiah

- l. Luas Tanah : 1.232 m<sup>2</sup>
- m. Luas Bangunan : 1.109

#### **4. Visi dan Misi MIN 3 Kota Banjarmasin**

##### **a. Visi**

Setiap lembaga pendidikan tentu mempunyai visi tersendiri, adapun yang menjadi visi di lembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah “Terwujudnya suasana yang islami, cerdas, terampil yang didasari keimanan dan ketakwaan”.

##### **b. Misi**

Selain Visi, setiap lembaga pendidikan tentunya juga mempunyai misi, adapun yang menjadi misi di lembaga pendidikan MIN 3 Kota Banjarmasin adalah:

- 1) Menumbuhkan penguasaan agama Islam
- 2) Menumbuhkan perilaku Islam
- 3) Menumbuhkan kemandirian
- 4) Menumbuhkan penguasaan Iptek
- 5) Menumbuhkan keterampilan berhubungan dengan orang lain dan menyiasati kehidupan
- 6) Meningkatkan mutu pendidikan madrasah

#### **5. Keadaan Guru dan Karyawan di MIN 3 Kota Banjarmasin**

Berdasarkan data sekolah, jumlah tenaga pengajar pada MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 31 orang, yang terdiri dari

23 orang guru tetap dan 8 orang guru honorer. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VIII Keadaan Guru dan Karyawan MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Nama	Pendidikan			
		Kualifikasi Akademik	TH. Lulus	Fak.	Jur
1	Dra. Hj. Juhairiah	S-1	1988	Tarbiyah IAIN	PAI
2	Syukri, A. Ma	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
3	Hj. Mardiah, S. Ag	S-1	1996	STIT Al- Jami	PAI
4	Nur Laily, S.Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
5	Muzkiah, S. Pd. I	S-1	2003	STAI Darul U	PAI
6	Yuhanis, S. Pd. I	S-1	2004	Tarbiyah IAIN	PAI
7	Dra. Nurul Hidayah	S-1	1994	Tarbiyah IAIN	PAI
8	Risfa Budiarti, S.Pd. I	S-1	2005	Tarbiyah IAIN	PAI
9	Ermawati, S. Ag	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
10	Hj. Barzakiah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
11	Juhairiah, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
12	M. Aminullah, S. Pd. I	S-1	2009	Tarbiyah IAIN	PAI
13	Ida Marlina, S. Pd. I	S-1	2007	Tarbiyah IAIN	PAI
14	Muslimah, S. Pd. I	S-1	1998	Tarbiyah IAIN	PAI
15	Mardiana, S. Ag	S-1	1998	Dakwah IAIN	PPA
16	Norsyamsiah, S. Ag	S-1	1997	Tarbiyah IAIN	PAI
17	Kumalasari, S. Pd. I	S-1	2011	Tarbiyah IAIN	PAI
18	Fathul Jannah, S. Pd. I	S-1	2002	Tarbiyah IAIN	PAI
19	Mukarramah, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PAI
20	A.Fauzan Ilmi, S. Pd. I	S-1	2008	Tarbiyah IAIN	PBA
21	M. Syarif B	S-1	2007	FKIP Unlam BJB	PJOK
22	Risyatul Azkia S. Pd. I	S-1	2012	Tarbiyah IAIN	PGMI
23	Syariati, S. Pd	S-1	2011	FKIP STKIP	PBI

Sumber : Dokumen Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

Lanjutan Tabel VIII

No.	Tenaga Kependidikan/ TU				Pendidikan jurusan
	Nama	Kualifikasi Akademik	Tahun Lulus	Fakultas	
24	Rabiatul Adawiyah	SMEA	1983	-	-
25	Muhammad Yani	SMA		-	-
26	Rachmawati, S. Sos	S-1	2001	FISIP	Adm. Neg
27	Hasan Basri, S. Sos	S-1	1998	FISIP	Adm. Neg
28	Aulia Azizah, A. Md	D-3	2010	Tarbiyah	IPII
29	Yusniati	MTs	1981		
30	Hairil Anwar	Ponpes	2006		
31	Rusbandi	SMP	2007		

Sumber : Dokumen Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

#### 6. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MIN 3 Kota Banjarmasin masih perlu diperbaiki sehingga pada tahun ajaran 2019/2020 semester ganjil dilakukan renovasi sekolah. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel IX Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Kondisi (Unit)			
			Baik	RR	RS	RB
1	Ruang Pimpinan	1	-	1	-	-
2	Ruang Guru	1	-	1	-	-
3	Ruang Kelas	15	-	4	9	-
4	Ruang TU	1	-	-	1	-
5	Ruang UKS	1	-	-	-	1
6	Perpustakaan	1	1	-	-	-
7	Ruang WC Guru	2	2	-	-	-
8	Ruang WC Peserta didik	7	2	-	2	3
9	Gudang	1	1	-	-	1

Sumber: Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

## 7. Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Kota Banjarmasin

MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki peserta didik sebanyak 448 orang, yang terdiri dari 207 orang laki-laki dan 241 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel X Keadaan Peserta Didik di MIN 3 Kota Banjarmasin

No.	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas I	31	53	84	3 kelas
2	Kelas II	38	49	87	3 kelas
3	Kelas III	31	29	60	2 kelas
4	Kelas IV	40	52	92	4 kelas
5	Kelas V	32	31	63	2 kelas
6	Kelas VI	35	27	62	2 kelas
Jumlah		207	241	448	16 kelas

Sumber: Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin Tahun 2019/2020

## 8. Waktu Kegiatan Belajar dan Mengajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 14.30 WITA sampai dengan pukul 17.20 WITA untuk kelas I dan II, sedangkan untuk kelas III sampai kelas VI kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 14.30 WITA sampai dengan pukul 17.45 WITA. Untuk hari jum'at dari pukul 14.30 WITA sampai dengan pukul 17.10 WITA.

## B. Penyajian Data

### 1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen IVB

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan terhitung mulai tanggal 5 September 2019 sampai dengan 16 September 2019. Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai pendidik.

Adapun materi yang diberikan untuk pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah tentang keliling dan luas bangun datar pada kelas IVB dengan kurikulum K13 yang mencakup Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan beberapa indikator. Pembelajaran tersebut berlangsung sebanyak 6 kali pertemuan yaitu 1 kali *pretest*, 4 kali pembelajaran, dan 1 kali *posttest* pada kelas eksperimen. Untuk lebih jelas jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XI. Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Kamis, 05-09-2019	3 – 4	Pre-test
2	Sabtu, 07-09-2019	1 – 2	Menjelaskan makna dan keliling luas bangun datar Menghitung keliling persegi, persegi panjang, dan segitiga
3.	Senin, 09-09-2019	1 – 2	Menghitung luas persegi, persegi panjang, dan segitiga
4.	Kamis, 12-09-2019	3 – 4	Menghitung luas gabungan bangun datar
5.	Sabtu, 14-09-2019	1 – 2	Menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas bangun datar
6.	Senin, 16-09-2019	1 – 2	Post-test

Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut seperti menyiapkan materi yang diajarkan. Pembuatan RPP dengan menggunakan menggunakan strategi pembelajaran *learning starts with a question* dengan media papan berpaku (RPP dapat dilihat pada lampiran XXII, XXIII, XXIV, XXV), dan soal yang digunakan sebagai alat *pretest* dan *posttest* (soal dapat dilihat pada lampiran XV)

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen IVB

Secara umum, kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *learning starts with a question* dengan media papan berpaku terbagi menjadi beberapa tahapan dan dijelaskan pada bagian bawah ini:

### a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 5 September 2019 pada jam pelajaran ke 3–4 pertemuan ini untuk pemberian tes awal kepada peserta didik mengenai materi bangun datar. Dalam tes ini disajikan menggunakan soal yang diambil dari soal-soal yang teruji validitasnya.

### b. Pertemuan Kedua

Dalam pertemuan kedua peneliti melakukan pembelajaran pertama yaitu pada jam ke 1-2.

#### 1) Kegiatan Awal

Pendidik memberikan salam ketika memasuki kelas, peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran, melakukan absensi dan melihat kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, melakukan apersepsi, Setelah itu, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi dan media belajar.

#### 2) Kegiatan Inti

Bagian ini peneliti melaksanakan kegiatan inti. Pendidik menjelaskan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun proses kegiatan inti yang akan dilakukan antara lain:

- a) Pendidik meminta peserta didik untuk membaca materi keliling persegi, persegi panjang, dan segitiga
- b) peserta didik memberi tanda pada materi yang tidak dipahami.
- c) Kemudian peserta didik dibagi menjadi 3-4 orang dalam satu kelompok untuk membahas materi yang tidak dipahami dan menuliskan pertanyaan berdasarkan isi materi keliling persegi, persegi panjang, dan segitiga
- d) Peserta didik mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat setiap kelompok
- e) Kemudian pendidik menjelaskan pertanyaan peserta didik menggunakan alat peraga media papan berpaku dengan cara mengaitkan karet di setiap sudut paku yang telah ditancapkan pada media papan berpaku sehingga terbentuk berbagai contoh bentuk bangun datar sesuai dengan materi keliling persegi, persegi panjang, dan segitiga
- f) Pendidik juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya mengenai materi keliling persegi, persegi panjang, dan segitiga.

### 3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik diminta mengulang pelajaran dan mempelajari materi yang akan datang. Terakhir guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.

### **c. Pertemuan Ketiga**

Dalam pertemuan ketiga peneliti melakukan pembelajaran yaitu pada jam ke 1-2.

#### 1) Kegiatan Awal

Pendidik memberikan salam ketika memasuki kelas, peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran, melakukan absensi dan melihat kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, melakukan apersepsi, Setelah itu, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi dan media belajar.

#### 2) Kegiatan Inti

Bagian ini peneliti melaksanakan kegiatan inti. Pendidik menjelaskan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun proses kegiatan inti yang akan dilakukan antara lain:

- a) Pendidik meminta peserta didik untuk membaca materi luas persegi, persegi panjang, dan segitiga
- b) peserta didik memberi tanda pada materi yang tidak dipahami.
- c) Kemudian peserta didik dibagi menjadi 3-4 orang dalam satu kelompok untuk untuk membahas materi yang tidak dipahami dan menuliskan pertanyaan berdasarkan isi materi luas persegi, persegi panjang.
- d) Peserta didik mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat setiap kelompok.

- e) Kemudian pendidik menjelaskan pertanyaan peserta didik menggunakan alat peraga media papan berpaku dengan cara mengaitkan karet di setiap sudut paku yang telah ditancapkan pada media papan berpaku sehingga terbentuk berbagai contoh bentuk bangun datar sesuai dengan materi luas persegi, persegi panjang.
- f) Pendidik juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya mengenai materi luas persegi, persegi panjang, dan segitiga

### 3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik diminta mengulang pelajaran dan mempelajari materi yang akan datang. Terakhir guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.

## **d. Pertemuan Keempat**

Dalam pertemuan keempat peneliti melakukan pembelajaran yaitu pada jam ke 3-4.

### 1) Kegiatan Awal

Pendidik memberikan salam ketika memasuki kelas, peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran, melakukan absensi dan melihat kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, melakukan apersepsi, Setelah itu, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi dan media belajar.

## 2) Kegiatan Inti

Bagian ini peneliti melaksanakan kegiatan inti. Pendidik menjelaskan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun proses kegiatan inti yang akan dilakukan antara lain:

- a) Pendidik meminta peserta didik untuk membaca materi luas gabungan bangun datar
- b) peserta didik memberi tanda pada materi yang tidak dipahami.
- c) Kemudian peserta didik dibagi menjadi 3-4 orang dalam satu kelompok untuk membahas materi yang tidak dipahami dan menuliskan pertanyaan berdasarkan isi materi luas gabungan bangun datar.
- d) Peserta didik mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat setiap kelompok
- e) Kemudian pendidik menjelaskan pertanyaan peserta didik menggunakan alat peraga media papan berpaku dengan cara mengaitkan karet di setiap sudut paku yang telah ditancapkan pada media papan berpaku sehingga terbentuk berbagai contoh bentuk bangun datar sesuai dengan materi luas gabungan bangun datar.
- f) Pendidik juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya mengenai materi luas gabungan bangun datar.

### 3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik diminta mengulang pelajaran dan mempelajari materi yang akan datang. Terakhir guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.

### **e. Pertemuan Kelima**

Dalam pertemuan kelima peneliti melakukan pembelajaran yaitu padajam ke 3-4.

#### 1) Kegiatan Awal

Pendidik memberikan salam ketika memasuki kelas, peserta didik berdoa bersama sebelum pembelajaran, melakukan absensi dan melihat kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, melakukan apersepsi, Setelah itu, pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi dan media belajar.

#### 2) Kegiatan Inti

Bagian ini peneliti melaksanakan kegiatan inti. Pendidik menjelaskan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun proses kegiatan inti yang akan dilakukan antara lain:

- a) Pendidik meminta peserta didik untuk membaca materi menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas bangun datar.
- b) peserta didik memberi tanda pada materi yang tidak dipahami.

- c) Kemudian peserta didik dibagi menjadi 3-4 orang dalam satu kelompok untuk untuk membahas materi yang tidak dipahami dan menuliskan pertanyaan berdasarkan isi materi menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas bangun datar
  - d) Peserta didik mengumpulkan pertanyaan yang telah dibuat setiap kelompok
  - e) Kemudian pendidik menjelaskan pertanyaan peserta didik menggunakan alat peraga media papan berpaku dengan cara mengaitkan karet di setiap sudut paku yang telah ditancapkan pada media papan berpaku sehingga terbentuk berbagai contoh bentuk bangun datar sesuai dengan materi materi menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas bangun datar
  - f) Pendidik juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan temannya mengenai materi menyelesaikan permasalahan yang melibatkan keliling dan luas bangun datar
- 3) Kegiatan akhir

Dalam kegiatan akhir pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari. Peserta didik diminta mengulang pelajaran dan mempelajari materi yang akan datang. Terakhir guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam.

#### **f. Pertemuan Keenam (*Post-Test*)**

Pertemuan keenam dilaksanakan pada tanggal 16 September 2019 pertemuan ini untuk pemberian tes akhir *posttest* pembelajaran keseluruhan dari

materi bangun datar. Dalam tes ini disajikan menggunakan soal yang diambil dari soal-soal yang teruji validitasnya. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan kognitif peserta didik pada materi bangun datar menggunakan strategi pembelajaran *learning starts with a question* dengan media papan berpaku.

### 3. Deskripsi Hasil Kemampuan Awal (*Pre-Test*)

Data dari hasil *pretest* peserta didik disajikan dalam distribusi adalah sebagai berikut:

Tabel XII. Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* peserta didik

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi
95,00-100	Istimewa	0	0%
80,00-<95,00	Amat Baik	0	0%
65,00-<80,00	Baik	1	4,34%
55,00-<65,00	Cukup	3	13,04%
40,00-<55,00	Kurang	8	34,78%
0,00-<40,00	Amat Kurang	11	47,82%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel XII. diatas dapat diketahui bahwa nilai *Pre-test* peserta didik yang berjumlah 23 orang memperoleh kualifikasi nilai yang berbeda-beda. Peserta didik yang mendapat nilai kualifikasi baik ada 1 orang atau 4,34%. Peserta didik yang memperoleh nilai kualifikasi cukup ada 3 orang atau 13,04%. Peserta didik yang memperoleh nilai kualifikasi kurang ada 8 orang atau 34,78%. Nilai yang paling banyak diperoleh peserta didik berada pada kualifikasi amat orang adalah 11 orang atau 47,82%. Lebih lengkapnya terdapat pada lampiran XVIII.

### 4. Deskripsi Hasil Kemampuan Akhir (*Post-Test*)

Data dari hasil *posttest* peserta didik disajikan dalam distribusi adalah sebagai berikut:

Tabel XIII. Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* peserta didik

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi
95,00-100	Istimewa	1	4,34%
80,00-<95,00	Amat Baik	15	65,21%
65,00-<80,00	Baik	7	30,43%
55,00-<65,00	Cukup	0	0%
40,00-<55,00	Kurang	0	0%
0,00-<40,00	Amat Kurang	0	0%
Jumlah		23	100%

Berdasarkan tabel XIII. diatas dapat diketahui bahwa nilai *Post-test* peserta didik yang berjumlah 23 orang memperoleh kualifikasi nilai yang berbeda-beda. Peserta didik yang memperoleh nilai kualifikasi istimewa ada 1 orang atau 4,34%. Peserta didik yang memperoleh nilai kualifikasi amat baik ada 15 orang atau 65,21%, Dan peserta didik nilai kualifikasi baik ada 7 orang atau 30,43%.

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Hasil Kemampuan Awal (*Pre-Test*)

##### a. Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians *Pre-test*

Tabel XIV. Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians *Pre-test*  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest N Valid	23 23	20	70	38,70	15,167	230,040

Tabel XIV diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pretest dikelas IVB pada mata pelajaran Matematika yaitu 38,70, standar deviasinya

15,167 dan variansnya 230,040. Perhitungan lebih lengkap lihat pada lampiran XIX.

### b. Uji Prasyarat Normalitas *Pre-test*

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan *SPSS 22 For windows*

Tabel XV. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar *Pretest* Peserta didik

Kelas	Kolmogorov Smirnov		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen	23	0,023	5%	Berdistribusi tidak normal

Berdasarkan tabel XV di atas uji normalitas untuk kelas IVB MIN 3 Kota Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai  $0,023 < 0,05$  jadi data berdistribusi tidak normal, perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XX.

## 2. Analisis Hasil Kemampuan Akhir (*Post-test*)

### a. Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians *Post-test*

Tabel XVII. Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians *Post-test*  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Post test N Valid	23 23	70	100	80,43	8,779	77,075

Tabel XVII diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar setelah menggunakan strategi *learning starts with a question* dengan media papan berpaku dikelas IVB pada mata pelajaran Matematika yaitu 80,43 standar deviasinya 8,779, dan variansnya 77,075. Perhitungan lebih lengkap lihat pada lampiran XIX.

### b. Uji Prasyarat Normalitas *Post-test*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan *SPSS 22 For windows*

Tabel XVIII. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar *Posttest* Peserta didik

Kelas	Kolmogorov Smirnov		Tarf Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen	23	0,007	5%	Berdistribusi tidak normal

Berdasarkan tabel XVIII di atas uji normalitas *posttest* untuk kelas IVB MIN 3 Kota Banjarmasin menunjukkan signifikansi bernilai  $0,007 < 0,05$  jadi data berdistribusi tidak normal, perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XX.

Apabila salah satu diantara nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji *wilcoxon* untuk perhitungan pengaruh penggunaan strategi *learning starts with a question* dengan media papan berpaku terhadap hasil belajar.

### 3. Analisis Uji *Wilcoxon*

*Wilcoxon* signed rank test adalah uji nonparametik untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala data ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *wilcoxon* digunakan untuk mengetahui pengaruh *learning starts with a question* dengan media papan berpaku apakah terdapat keefektifan yang signifikan berdasarkan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan.

Tabel IX. Rangkuman Uji *Wilcoxon*

	N	Mean Rank	Sum of Rank
Posttest-Pretest Negatif Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
Positive Rank	23 <sup>b</sup>	12,00	276,00
Ties	0 <sup>c</sup>		
Total	23		

Tabel XIX di atas menunjukkan negative ranks atau selisih negative antara hasil *pretest* dan *posttest* adalah 0, baik itu pada Nilai N, Mean Rank, maupun Sum Rank. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*.

Positif Ranks atau selisih positif antara hasil *pretest* dan *posttest* terdapat 23 data positif artinya hasil belajar dari nilai *pretest* ke nilai *posttest* mengalami kenaikan. Mean Rank atau rata-ratanya sebesar 12,00, sedangkan jumlah Sum of Rank atau jumlah ranking positif sebesar 276,00.

Ties adalah kesamaan nilai *pretest* dan *posttest* adalah 0, artinya tidak ada nilai yang sama antara nilai *pretest* dan *posttest*. Perhitungan lebih lengkapnya dengan menggunakan SPSS dapat dilihat pada lampiran XXI.

Test Statistics<sup>a</sup>

	POST_TEST- PRE_TEST
Z	-4,229 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

b. *Based on negative ranks.*

Nilai Z yang didapat sebesar -4,229<sup>b</sup> dengan nilai p value asymp. Sig.(2-tailed) yaitu 0,000 < 0,05. Maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan strategi *learning starts with a question*

dengan media papan berpaku terhadap hasil belajar matematika materi bangun datar di kelas IV MIN 3 Kota Banjarmasin.

Pengambilan Keputusan

Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Penelitian di atas bahwa  $\text{Sig} (.000) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

#### **D. Pembahasan penelitian**

Berdasarkan hasil analisis yang diuraikan, hasil secara keseluruhan tes awal menunjukkan bahwa rata-rata nilai peserta didik di kelas eksperimen 38,70 berada pada kualifikasi amat kurang, dengan nilai minimum 20 dan maksimum 70. Sedangkan setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi *learning starts with a question* dengan media papan berpaku, hasil tes akhir secara keseluruhan menunjukkan rata-rata nilai kelas 80,43 berada pada kualifikasi amat baik dengan nilai minimum 70 dan maksimum 100. Jadi selisih hasil belajar antara *pretest* dan *posttest* yaitu 41,73 dari nilai rata-rata *pretest* 38,70 menjadi 80,43 nilai rata-rata *posttest* dan berada pada kualifikasi “Amat Baik”

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa strategi dan media yang diterapkan peneliti menunjukkan nilai *posttest* lebih baik dari nilai *pretest*. Pada pembelajaran sebelum diterapkannya strategi *learning starts with a question* dengan media papan berpaku sebagian besar peserta didik cenderung tidak aktif, kurang memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik lebih suka berbicara dan bercanda dengan teman sebangkunya sehingga tidak fokus

terhadap pelajaran yang disampaikan oleh pendidik. Selain itu peserta didik malas bertanya secara langsung dalam kegiatan pembelajaran mengenai hal yang tidak mereka pahami. Oleh karena itu pemahaman dan hasil belajar nilai *pretest* peserta didik rendah dan tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70.

Sedangkan pembelajaran setelah diterapkannya strategi *learning starts with a question* respon peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung sebagian besar fokus membaca dan memahami materi yang mereka pelajari. Oleh karena itu peserta didik menjadi lebih kritis dan aktif bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami. Pada saat pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok juga aktif bekerja sama dengan teman sekelompoknya untuk mendiskusikan materi yang dipelajari, baik itu menjawab pertanyaan temannya maupun membuat pertanyaan dengan teman sekelompoknya. Pendidik juga termotivasi mendengarkan dan memperhatikan penjelasan peserta didik dengan menggunakan alat peraga media papan berpaku. Dengan demikian peserta didik memahami konsep yang dipelajari serta mampu menyelesaikan persoalan terkait materi keliling dan luas bangun datar sehingga hasil belajar nilai *posttet* mereka lebih baik dari nilai *pretest* dan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70.

Penggunaan strategi *learning start with a question* yang diterapkan peneliti sesuai dengan teori yang ada, karena dalam pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif bertanya. Peserta didik perlu membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari, kemudian menuliskan

pertanyaan tentang hal yang belum dipahami. Halim menyatakan bahwa bertanya dalam pembelajaran dapat mengembangkan minat dan motivasi peserta didik untuk aktif dalam belajar, menilai kesiapan peserta didik, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan mengingat pengetahuan sebelumnya.<sup>1</sup>

Hal ini sejalan dengan penelitian Lianda Dwi Astuti mengatakan bahwa penggunaan strategi *learning start with a question* peserta didik antusias dalam mengajukan pertanyaan. Peserta didik menilai bertanya kepada guru lebih mudah dipahami dibandingkan bertanya dengan teman sekelas. Selain itu strategi *learning start with a question* juga dapat mengembangkan pemikiran peserta didik terhadap konsep yang dipelajari.<sup>2</sup>

Sedangkan penggunaan media papan berpaku dapat memudahkan peserta didik dalam memahami konsep materi pengukuran keliling dan luas bangun datar. Peranan media pembelajaran dapat membantu guru pada saat menjelaskan materi kepada peserta didik.<sup>3</sup> Dengan demikian, penggunaan media papan relevan dengan materi bangun datar. Selain itu, media tersebut dapat membangkitkan motivasi peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung sehingga peserta didik memperhatikan penjelasan terkait materi yang dipelajari.

---

<sup>1</sup>Dheni Nur Haryadi dan Sri Nurhayati. "Penerapan model learning start with a question berpendekatan icare pada hasil belajar". *dalam Jurnal Inovasi Pendidikan kimia*, vol 9, 2015, h. 1529

<sup>2</sup>Lianda Dwi Astuti, "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Learning Starts With a Question Terhadap Hasil Belajar", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015. h.54

<sup>3</sup>Masitoh dan Habudin. "Pengembangan Media Pembelajaran Papan Berpaku Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Luas Bangun Datar" *dalam jurnal ibtida'i* vol 5, 2018, h.51

Hal ini sejalan dengan penelitian Yesi septi Ningsih mengatakan bahwa penggunaan alat peraga papan berpaku peserta didik sangat bersemangat dalam pembelajaran di kelas. Peserta didik juga lebih memahami materi bangun datar dengan jelas. Kegiatan belajar menjadi menyenangkan.<sup>4</sup> Sehingga peserta didik tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran berlangsung terlebih pada pembelajaran matematika yang selama ini dianggap cukup sulit.

Berdasarkan penjelasan uraian di atas disimpulkan bahwa strategi *learning starts with a question* dapat mengaktifkan peserta didik dalam bertanya pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran materi bangun datar. Sedangkan media papan berpaku dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam memahami materi bangun datar. Dengan demikian, strategi *learning starts with a question* dan media papan berpaku keduanya memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 70.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, peneliti menggunakan uji *wilcoxon*. Adapun hasil yang di dapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  yang telah ditetapkan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan nilai sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan strategi *learning starts with a question* dengan media papan berpaku terhadap hasil belajar matematika materi bangun datar kelas IV MIN 3 kota banjarmasin 2019/2020.

---

<sup>44</sup>Yesi Septi Ningsih, "Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Alat Peraga Papan Berpaku Siswa Kelas IV Di SD Negeri 3 Sritejokencono", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018, h.94